

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang sudah dilalui oleh penulis, maka selanjutnya terdapat kesimpulan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tari *Zapin Selendang* merupakan tari yang bernuansakan melayu yang disajikan dalam bentuk gerak zapin dan identik dengan kecepatan gerak kaki yang sesuai dengan iringan musik zapin bertempo joget. Eksistensi Tari *Zapin Selendang* dipengaruhi berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga Tari *Zapin Selendang* dapat ditemukan sesuai dengan letak geografis yaitu Tari *Zapin Selendang* Labuhan Deli dan Tari *Zapin Selendang* Pantai Cermin, hal tersebut mengakibatkan adanya berbagai macam bentuk persamaan maupun perbedaan.
2. Tari *Zapin Selendang* Labuhan Deli dan Tari *Zapin Selendang* Pantai Cermin dapat ditemukan dalam acara besar seperti malam berinai, sunnah rasul serta acara besar kesultanan yang dapat ditarikan oleh sekelompok penari laki-laki untuk Tari *Zapin Selendang* Labuhan Deli, sedangkan Tari *Zapin Selendang* Pantai Cermin bisa ditariakan oleh sekelompok penari laki-laki maupun perempuan.
3. Pada Tari *Zapin Selendang* Labuhan Deli dan Tari *Zapin Selendang* Pantai Cermin dapat dibedakan berdasarkan bentuk penyajiannya

diantaranya adalah: gerak, musik, desain lantai, tata rias, kostum, dan properti. Untuk komponen gerak Tari *Zapin Selendang* tersebut terdiri dari gerak tahsyim, alif, inti, dan tahtum namun masing-masing memiliki teknik, motif gerak yang berbeda. Untuk gerak tahsyim pada Tari *Zapin Selendang* Labuhan Deli memiliki salam penutup, dan gerak tahtum terdapat salam penutup serta posisi penari *out* dari panggung, posisi selendang diambil dan diletakkan saat gerak tahsyim. Berbeda dengan Tari *Zapin Selendang* Pantai Cermin, pada gerak tahsyim tidak menggunakan salam pembuka/ hormat pembuka dan pada gerak tahtumnya memberikan salam penutup kemudian berakhir di *onstage*. Posisi selendang dari awal tari hingga akhir sudah diletakkan pada bagian leher penari.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada pemerintah daerah khususnya dalam bidang kebudayaan dan pariwisata memberikan perhatian terhadap kesenian daerah yang sudah menetap khususnya pada Tari *Zapin Selendang* Labuhan Deli dan Tari *Zapin Selendang* Pantai Cermin mayoritas penduduk melayu, agar kesenian melayu dapat terekspos terhadap dunia luar yang melambangkan kesenian daerah melayu dapat terjaga dan dilestarikan dan terancam dari kepunahan.

2. Kepada seniman seperti sanggar seni dapat mempertahankan dan menjaga eksistensi kesenian daerah melayu khususnya Tari *Zapin Selendang* Labuhan Deli dan Tari *Zapin Selendang* Pantai Cermin dengan cara melatih kembali kepada anak didik baru agar tari tersebut dapat dikenal dan diterima oleh anak muda yang sedang berkecimpung dalam dunia tari.
3. Kepada generasi muda diharapkan mampu menggali ilmu tentang kesenian tradisional melayu dan belajar lebih dalam mengenai sejarah Tari *Zapin Selendang* tersebut dengan mengikuti berbagai kegiatan seni khususnya pada sanggar tari terdekat. Saling berkolaborasi dan berlatih dengan sungguh-sungguh agar bentuk penyajian tari dapat diterima dan dipublikasikan ke dunia luar sesuai dengan kaidahnya.